

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba

memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan. (Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pola komunikasi yang di terapkan di dalam sebuah komunitas motor (semarang madness ride) untuk menjalankan program *keep safety riding* . Subyek penelitian ini adalah ketua komunitas dan anggota komunitas semarang madness ride.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di basecane semarang madness ride yang terletak di jl. Sampangan baru gang 1 no B 15 semarang.

3.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan berkisar 3 bulan mulai dibulan maret 2021.

3.4. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang termasuk sumber data primer adalah :

- a. Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket, sumber primer dari person adalah penulis melakukan wawancara langsung kepada beberapa anggota dari komunitas Semarang Madness Ride
- b. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.
- c. Place sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang di bahas.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, sumber utama di dapatkan melalui cara wawancara mendalam (indepth interview). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan sumber data yang valid , penulis mewawancarai ketua dari komunitas Semarang Madness Ride dan juga beberapa dari anggota nya. Penulis mengambil 6 orang dari anggota komunitas Semarang Madness Ride untuk di wawancarai supaya mendapatkan sumber data yang benar – benar valid dalam penelitian ini.

3.4.2 Sumber Data Skunder

Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data skunder dari penelitian bersumber

dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekamaan gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data skunder yang diambil berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan” POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS MOTOR SEMARANG MADNESS RIDE DALAM MENERAPKAN PROGRAM KEEP SAFETY RIDING”.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada dasarnya subjek penelitian adalah responden atau orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan padanya. Istilah responden kemudian disebut dengan informan atau orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Kemudian yang menjadi subjek penelitian adalah :

1. Ketua komunitas semarang madness ride
2. anggota semarang madness ride

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

3.6.1 Observasi

Observasi Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan yang cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini pengamat melakukan pengamatan dengan teliti terhadap objek yang diamati kemudian dicatat secara cermat dan juga sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh oleh peneliti tidak luput dari pengamatan. Peneliti mengunjungi dan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian di basecamp Semarang Madness Ride tentang pola komunikasi kelompok yang diterapkan komunitas motor Semarang Madness Ride untuk menjalankan program *keep safety riding*.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan dapat memberikan jawaban. Peneliti melakukan wawancara kepada ketua komunitas dan anggota komunitas Semarang Madness Ride.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti dalam suatu penelitian dan bahkan dalam persoalan hukum. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan komunitas Semarang Madness Ride.

3.7 keabsahan data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:

1) Kepercayaan (Kredibility)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

2) Kebergantungan (Depandibility)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3) Kepastian (Konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interprestasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

4) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode. Menurut Patton dalam Moleong, menjelaskan bahwa terdapat dua strategi yaitu :

(1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data,

(2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Informan disini adalah ketua komunitas semarang madness ride dan anggota semarang madness ride.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan di penelitian adalah analisis kualitatif. Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti mengelompokkan data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian – bagiannya dalam konteks yang utuh. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan dan mengangkatnya sebagai temuan yang baru dalam penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay data (penyajian data) agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola

hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami dan setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

3.9. Jadwal penelitian

| No | Uraian kegiatan | Maret | April | Mei |
|----|------------------------|-------|-------|-----|
| 1. | Persiapan | | | |
| 2. | Pelaksanaan Penelitian | | | |
| 3. | Pengumpulan Data | | | |
| 4. | Analisis Data | | | |
| 5. | Penyusunan Penelitian | | | |



USM